

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penyusunan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif, yang mempunyai sifat deskriptif, dengan fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan (*field research*).⁹⁵ Dan pada jenis penelitian ini, metode yang digunakan untuk memperoleh data-data dan informasi pada penelitian ialah berupa menggunakan metode wawancara secara langsung, yaitu kepada para petani bawang merah yang ada di Desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, wawancara tersebut dilakukan sebagai sumber data primer yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris.

Alasan dari pemilihan menggunakan jenis metode penelitian ini ialah dikarenakan dengan menggunakan jenis metode penelitian ini penulis dapat mengetahui serta melihat secara langsung mengenai fenomena atau peristiwa yang terjadi pada masyarakat, terutama mengenai pembahasan yang penulis angkat yaitu mengenai pelaksanaan zakat pertanian petani bawang merah di desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu dimana peneliti memberikan gambaran mengenai realita yang terdapat di lapangan guna memahami mengenai bagaimana pelaksanaan zakat pertanian petani bawang merah dalam upaya peningkatan kesadaran berzakat masyarakat yang ada di Desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Dan dalam pelaksanaannya peneliti menganalisa hal tersebut tidak dengan menggunakan angka-angka, namun dengan melakukan kegiatan observasi secara langsung dan melakukan wawancara kepada masyarakat, dan dengan melakukan dokumentasi.

Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan agar penulis bisa mendapatkan data yang *valid* dan sesuai dengan

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Raneke Cipta, 2006). 10.

fakta yang ada di lapangan, karena penulis dapat melihat secara langsung apa yang terjadi di lapangan, seperti mengenai pelaksanaan zakat pertanian bawang merah di desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, dan penulis dapat mengetahui mengenai faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam melaksanakan zakat pertanian, sehingga penulis dapat memberikan solusi atau upaya dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Dan pada penelitian ini dilaksanakan di Desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Adapun alasan dari penulis memilih tempat penelitian ini ialah, penulis ingin mengedukasi serta memberikan pemahaman kepada masyarakat utamanya para petani bawang merah yang ada di desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak mengenai zakat hasil pertanian, terkhususnya mengenai zakat hasil pertanian bawang merah.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan dari penelitian yang dilaksanakan di desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak ini dilaksanakan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan. Yang dimulai pada tanggal 13 Desember 2022 sampai dengan 26 Desember 2022 dipergunakan untuk melakukan wawancara kepada petani bawang merah, dan minggu berikutnya dipergunakan penulis untuk melakukan observasi serta dokumentasi.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penulisan penelitian ini ialah menganalisis zakat pertanian petani bawang merah dalam upaya peningkatan kesadaran berzakat perspektif hukum islam di Desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan atau responden yang dimintai suatu informasi atau keterangan untuk mendapatkan suatu data. Subyek pada penyusunan penulisan penelitian ini ialah masyarakat yang menjadi petani bawang merah yang ada di Desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Dan pada penelitian ini penulis mewawancarai beberapa petani bawang merah untuk

dimintai keterangan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang penulis bahas, sehingga penulis bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penulisan ini mengenai pelaksanaan zakat pertanian di desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dimana data tersebut berasal. Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang diteliti sebagai sumber data utama dalam penelitian,⁹⁶ dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan atau lembaga terkait yang menjadi objek dari suatu penelitian. Sumber data primer ini bisa didapatkan diantaranya ialah dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber atau *responden*⁹⁷ atau dalam penelitian ini adalah kepada para petani bawang merah yang ada di desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Kegiatan wawancara ini bertujuan agar dapat memperoleh informasi atau keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis bahas.

Maka sumber data primer pada penyusunan penulisan penelitian ini, penulis dapat memperoleh data-data serta informasi yang diperlukan untuk penyusunan penulisan penelitian ini secara langsung dari para petani bawang merah yang ada di Desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dengan cara melakukan wawancara dengan para petani bawang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang biasanya didapatkan atau diperoleh dari sumber data yang tidak langsung atau berasal dari sumber-sumber yang sudah ada, yang biasanya dapat berupa dokumentasi seperti berupa buku-buku, majalah serta informasi yang berasal dari internet dan yang lainnya. Dan pada penyusunan penulisan penelitian ini untuk mendapatkan data pendukung lainnya guna penyusunan penelitian penulis

⁹⁶ Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, cetakan 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

⁹⁷ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), 72.

menggunakan beberapa sumber dalam penyusunannya, yaitu seperti dari buku-buku, jurnal, serta informasi yang *valid* yang berasal dari internet guna mendukung data dari pembahasan permasalahan yang penulis bahas, yaitu mengenai analisis zakat pertanian petani bawang merah dalam upaya peningkatan kesadaran berzakat di Desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan mengenai bagaimana cara dari penulis melakukan pengumpulan data-data yang telah didapatkan untuk menyusun penulisan sebuah penelitian.⁹⁸ Dan pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data serta informasi yang penulis butuhkan, diantaranya dengan menggunakan teknik sebagai berikut ini:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau komunikasi yang dilakukan secara langsung yang terjadi antara peneliti dan responden, komunikasi yang dimaksud adalah dalam bentuk tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka atau langsung antara pewawancara dan responden.⁹⁹ Teknik wawancara ini merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data-data atau informasi yang diperuntukkan untuk melengkapi penyusunan penulisan penelitian yang penulis lakukan.

Dan pada penelitian ini penulis juga menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data serta informasi guna penyusunan penulisan penelitian. Penulis mewawancarai *responden*, yaitu para petani bawang merah yang ada di desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Penulis mewawancarai beberapa petani bawang merah untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang sedang penulis teliti, yaitu dengan cara penulis menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada para petani yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang penulis bahas, lalu menanyakannya kepada *responden* (petani) saat sesi wawancara.

⁹⁸ Sena Wahyu Purwaza dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022). 195.

⁹⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), 81.

Hasil dari pelaksanaan wawancara ini diharapkan dapat memberikan informasi serta data yang *valid* serta lengkap. Pelaksanaan dari kegiatan wawancara ini dilakukan guna memperoleh informasi yang *aktual* dan benar, sesuai dengan apa yang memang terjadi di lapangan. Adapun yang menjadi *responden* pada kegiatan wawancara ini ialah petani bawang merah di desa Tempel kecamatan Wedung kabupaten Demak.

Apabila dilihat dari bentuk pertanyaannya wawancara dapat dibagi menjadi kedalam tiga bentuk, yaitu :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dipakai sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti sudah tau mengenai informasi apa yang akan bisa didapatkan. Maka dari itu penulis menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada *responden* mengenai permasalahan yang penulis teliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur, penulis menyusun pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu untuk ditanyakan kepada responden ketika wawancara.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur ini dapat dikatakan lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pada jenis wawancara ini ini penulis meminta pendapat kepada responden mengenai permasalahan yang penulis bahas, kemudian penulis mencatat keterangan yang diberikan oleh *responden*.

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur merupakan bentuk wawancara yang tidak memerlukan pedoman, karena telah tersusun secara sistematis serta lengkap pada pengumpulan informasi atau datanya. Pedoman yang penulis gunakan adalah hanya perpatok pada permasalahan yang akan dibahas atau ditanyakan kepada *responden* saja.¹⁰⁰

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan pada penulisan suatu penelitian. Pada penelitian ini, penulis juga

¹⁰⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2020), 146. <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>>.

melakukan observasi secara langsung para petani bawang merah yang ada di Desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Terdapat beberapa macam jenis dari observasi, yaitu sebagai berikut ini :

a. Observasi Partisipatif

Merupakan jenis observasi yang dilakukan dengan cara peneliti bersinggungan secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang atau objek yang sedang diteliti sebagai sumber data untuk penulisan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipatif, penulis terjun langsung ke masyarakat dalam hal ini ialah para petani bawang merah, tujuannya adalah agar penulis bisa lebih tau lagi dan melihat secara langsung apa yang terjadi di lapangan.

b. Observasi terus terang atau samar-samar

Merupakan jenis observasi yang peneliti Ketika melakukan pengumpulan data dan informasi, menyatakan secara terus terang kepada responden kalau peneliti sedang melakukan sebuah penelitian.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi tak berstruktur merupakan jenis observasi yang tidak dipersiapkan terlebih dahulu secara sistematis mengenai apa yang akan di observasi.¹⁰¹

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data-data atau informasi guna melengkapi penyusunan penulisan penelitian yang tengah penulis lakukan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara melihat serta meneliti data yang terdapat pada arsip atau dokumen yang terdapat pada kelurahan. Dan pada penelitian ini penulis mendapatkan beberapa data yang penulis butuhkan dari arsip desa. Teknik ini dapat dikatakan Teknik pengumpulan data yang mudah, karena penulis hanya mengamati data yang sudah ada dan ketika terjadi kekeliruan dapat dengan mudah untuk mengubahnya karena sumber data tersebut masih tetap dan tidak berubah.

Dan pada penggunaan teknik dokumentasi ini, penulis mendapatkan beberapa data yang berasal dari arsip desa atau dokumen desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak,

¹⁰¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 147.

diantaranya ialah seperti mengenai data demografi berdasarkan jenis kelamin, data demografi berdasarkan tingkat Pendidikan, sejarah desa Tempel, serta visi dan misi desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

4. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca serta mempelajari sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

a. Jurnal

Merupakan data yang *relevan* dan berhubungan dengan topik pembahasan penelitian yang penulis tulis.

b. Internet

Merupakan data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang berupa jurnal, skripsi, makalah, serta karya tulis ilmiah yang terdapat di internet.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan teknik yang digunakan untuk membuktikan kebenaran suatu data guna menjamin kebenaran serta *kevalidan* suatu data yang sudah terkumpul.¹⁰² Cara untuk menguji keabsahan dari suatu data ialah dengan cara menemukan sumber data ataupun informan yang telah memberikan hasil, dan pada penelitian ini berasal dari pelaksanaan wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber atau *responden* guna mengetahui apakah data yang telah terkumpul tersebut sudah sesuai atau belum dengan informasi yang telah disampaikan oleh narasumber atau *responden*, dan pada penyusunan penelitian kualitatif biasanya lebih merujuk pada aspek *validasi* data (kebenaran dari suatu data).

Dan dalam pengujian keabsahan data ini meliputi beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Yakni dilakukan dengan cara melakukan perpanjangan pengamatan dalam penelitian, maksud dari perpanjangan ini ialah seperti peneliti melakukan wawancara dengan *responden* kembali, atau melakukan pengamatan kembali sumber data yang pernah didapatkan atau mencari *responden* yang baru. Uji ini dilakukan juga agar mengetahui apakah data atau informasi yang sebelumnya sudah didapatkan tersebut sudah benar atau belum, berubah atau tidak. Dan pada penelitian ini berarti

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2001). 14.

penulis melakukan wawancara atau pengamatan kembali pada para petani bawang merah di desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, untuk melihat apakah data yang sebelumnya sudah terkumpul sudah sesuai dengan kebenaran yang ada di lapangan atau belum, dan untuk melihat apakah informasi atau data yang telah didapatkan berubah atau tidak.

2. **Tringulasi**

Yakni cara yang digunakan penulis untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan. Tujuannya adalah untuk memeriksa kebenaran dari informasi dan data yang diberikan oleh *responden*.¹⁰³

3. **Pembahasan teman sejawat**

Yakni penulis menguji keabsahan data yang telah diperoleh dengan cara melakukan diskusi dengan teman penulis, terutama dengan teman yang melakukan penelitian Bersama Ketika di lapangan. Pada penelitian ini penulis melakukan diskusi mengenai data yang telah terkumpul dengan teman yang Bersama-sama Ketika melakukan penelitian pada petani bawang merah yang ada di desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan dalam proses pengolahan data menjadi sebuah informasi.¹⁰⁴ Dan pada penulisan penelitian ini penulis menggunakan metode Analisa deskriptif kualitatif, yaitu data yang telah diperoleh pada penelitian lapangan (yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi) maupun kepustakaan yang telah disusun secara sistematis. Pada penyusunan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan didalamnya, diantaranya adalah :

1. **Pemeriksaan Data (*Editing*)**

Tahap pertama dalam Teknik Analisa data ialah dengan melakukan pemeriksaan data (*Editing*) Kembali data-data yang telah didapatkan terutama mengenai kejelasan dari data tersebut, kesesuaian data dengan tujuan dari pemecahan pembahasan permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian

¹⁰³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

¹⁰⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). 14.

ini, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari data yang sudah penulis lakukan dan data yang sudah dikumpulkan.

2. Klasifikasi atau kategori

Klasifikasi merupakan Teknik Analisa data dengan cara melakukan pengelompokan data yang telah terkumpul supaya lebih mudah untuk dipahami dan dicermati. Memproses secara sistematis data-data yang telah penulis dapatkan yang berasal dari hasil telaah Pustaka, wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah penulis lakukan.

Pada proses ini penulis memilah-milah data yang telah diperoleh dengan cara wawancara dan observasi kepada para petani bawang merah di desa Tempel, serta memilah-milah dokumentasi yang berupa data arsip atau dokumen yang telah diperoleh dari pihak kelurahan desa Tempel Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan proses pembuktian dari kebenaran suatu data guna menjamin *kevalidan* serta kebenaran suatu data dan informasi yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (narasumber atau *responden*) secara langsung serta mengkonfirmasi kembali mengenai hasil dari wawancara yang telah dilakukan guna diteliti kembali apakah data yang telah terkumpul tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh narasumber atau belum.¹⁰⁵

Dalam hal ini penulis melakukan proses pembuktian dari kebenaran data dan informasi yang telah diperoleh dari responden dengan cara mengkonfirmasi mengenai hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan para petani bawang merah di desa Tempel, apakah sudah sesuai atau belum.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan langkah yang terakhir dalam menganalisis suatu data menurut Milles dan Hubberman sebagaimana yang dikutip dari Kusuma Awal Nana Sudjana, yakni penarikan kesimpulan serta verifikasi.¹⁰⁶ Kesimpulan yang terdapat diawal umumnya masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung data tersebut. Namun apabila dari awal kesimpulan

¹⁰⁵ Kusuma Awal Nana Sudjana, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesiindo, 2008). 84.

tersebut sudah didukung dengan bukti-bukti yang *valid* dan kuat, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.¹⁰⁷

Dan kesimpulan yang bisa didukung bukti yang kuat akan bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Namun terdapat kemungkinan juga kalau kesimpulan tersebut tidak dapat menjawab rumusan masalah yang telah dijabarkan dari awal, karena telah dijelaskan bahwa masalah serta rumusan masalah yang terdapat dalam suatu penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan bisa berkembang.



¹⁰⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.